

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA  
PANTAI TANJUNG WOKA  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**

*Destination Development Strategy of Tanjung Woka Beach, East Bolaang Mongondow Regency*

**Egi Dea Bukoi, Ribka Magdalena Kumaat, dan Grace Adonia Josefina Rumagit  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to formulate a strategy for developing a tourist destination in Tanjung Woka Beach, Bolaang Mongondow Timur Regency. The study was conducted from January 2020 to May 2020. The sampling method in this study is purposive sampling. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained from direct interviews with respondents, while secondary data were obtained from the internet and related agencies. The data analysis method used in this study is the SWOT analysis. The research result showed that based on the SWOT analysis, the strategy for developing tourist destinations for Tanjung Woka Beach is in quadrant 1, which means that a strategy is needed that supports the strengths and takes advantage of the various opportunities that exist.*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Development Strategy, Tanjung Woka*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2020 sampai Mei 2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari internet dan instansi yang terkait. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka, berada pada kuadran 1, artinya diperlukan strategi yang mendukung kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Strategi Pengembangan, Tanjung Woka

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang kaya dan beragam. Kekayaan dan keragaman alam dan budaya tersebut merupakan modal

dasar dalam pembangunan negara ini. Dengan keberagaman sumber daya alam yang dimiliki seperti potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan pening-

katan kepariwisataan. (Thaib et al, 2017). Pengembangan kawasan wisata ini dimaksudkan untuk menambah keindahan dari tempat wisata tanpa harus merusak ekosistem alam yang ada. Bagi wisatawan, Provinsi Sulawesi Utara terkenal dengan Taman Laut Bunaken. Namun, pada bagian timur provinsi ini terdapat salah satu kabupaten yang mempunyai sektor pariwisata, tempat tersebut bernama Bolaang Mongondow Timur. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, dengan pusat pemerintahan di Tutuyan. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Boltim) memiliki banyak destinasi wisata yang layak dikunjungi, salah satunya Pantai Tanjung Woka memiliki daya tarik dan potensi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

### **Manfaat Penelitian**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur serta memberikan informasi kepada peneliti, pihak pemerintah, masyarakat sekitar lokasi penelitian dan para wisatawan, dalam melakukan perjalanan berwisata di Bolaang Mongondow Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari sampai Mei 2020 dari persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di Pantai Tanjung Woka, yang terletak di Desa Dodap, Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive Sampling yaitu sampel yang diambil secara sengaja. Populasi yang diambil adalah pengunjung wisatawan Pantai Tanjung Woka, masyarakat sekitar lokasi penelitian dan para instansi yang terkait. Dari populasi tersebut sampel yang diambil sebanyak 30 responden, dengan pertimbangan jumlah tersebut sudah memenuhi syarat minimal dalam pengambilan sampel yaitu 30 (Sekaran, 2006 dalam Susanti, 2018).

### **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari internet dan instansi yang terkait. Wawancara dengan responden dilaksanakan pada saat hari kerja dan akhir pekan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara  
Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara pewawancara dengan responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi focus penelitian dalam rangka memperoleh data penelitian.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjabaran dari analisis SWOT. Variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan keadaan pada pantai Tanjung Woka. Konsep pengukuran variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)
  - a. Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli
  - b. Memiliki sejumlah potensi berupa pasir putih, cottage atau penginapan dan gazebo
  - c. Arus kunjungan wisatawan yang bertambah
  - d. Jalan menuju objek wisata merupakan lokasi pertanian penduduk
2. Kelemahan (*Weakness*)
  - a. Pesisir pantai yang masih kotor karena sampah
  - b. Kurangnya tenaga kerja professional dalam pengelolaan obyek wisata
  - c. Belum adanya transportasi khusus untuk mencapai objek wisata ini
  - d. Jarak tempuh obyek wisata yang jauh
3. Peluang (*Opportunities*)
  - a. Berkembangnya usaha dari masyarakat sekitar
  - b. Tingkat aksesibilitas yang mudah
  - c. Adanya media promosi
  - d. Membuka lapangan pekerjaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi
4. Ancaman (*Threats*)
  - a. Berkembangnya obyek wisata lain, bisa terjadi persaingan.
  - b. Pencemaran lingkungan, baik lingkungan darat maupun lingkungan laut.

- c. Kurangnya perhatian pemerintah.
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata.

### **Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT untuk menjawab strategi pengembangan objek wisata pantai tanjung woka di kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Menyusun dan menentukan faktor-faktor strategis eksternal dan internal serta menghitung nilai bobot, rating dan skor untuk tabel eksternal dan internal dibuat teknik skala sebagai berikut (Rangkuti, 2008):

- a. Bobot Nilai  
Memberi bobot masing-masing faktor dalam kolom bobot mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
- b. Rating Nilai:
  - 1) 5 = sangat tinggi
  - 2) 4 = tinggi
  - 3) 3 = netral/standar
  - 4) 2 = rendah
  - 5) 1 = sangat rendahPemberian nilai rating untuk faktor kekuatan dan peluang bersifat positif sebaliknya, pemberian rating untuk faktor kelemahan dan ancaman bersifat negatif. Rangkuti (2018).
- c. Skor Nilai:  
Untuk skor nilai dihitung dengan menggunakan rumus:  
$$SN = BN \times RN$$

Keterangan:  
SN= Skor nilai  
BN= Bobot nilai  
RN= Rating nilai

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur disingkat (boltim), adalah sebuah kabupaten di Sulawesi utara, Indonesia dengan pusat pemerintahan berlokasi di Tutuyan. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan undang-undang Nomor 29 tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri. Mardiyanto di Manado pada hari selasa 30 september 2008.

Secara administratif, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur membawahi lima kecamatan. Adapun kecamatan-kecamatan tersebut antara lain meliputi:

1. Kecamatan Tutuyan
2. Kecamatan Kotabunan
3. Kecamatan Nuangan
4. Kecamatan Modayag
5. Kecamatan Modayag Barat

Luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah 910,18 Km<sup>2</sup> dengan total populasi 63.654 jiwa dan kepadatan 70,77 jiwa/km<sup>2</sup>. Luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur didominasi wilayah tingkat kelerengan yang curam (36.367,99 ha), sekitar 40% dari luas wilayah. Hanya sebesar 12,85% wilayah merupakan wilayah yang datar (11,527,61 ha).

Secara geografis, wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terletak di antara 124° 19' 15" - 124° 51' 14" Bujur Timur dan 0° 25' 40" - 0° 57' 40" Lintang Utara dan merupakan daerah beriklim basah dan suhu udaranya berkisar 20°C - 30°C.

Berikut ini merupakan batas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur:

- Utara : Kabupaten Minahasa Tenggara  
Timur : Laut Maluku  
Selatan : Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Barat : Kabupaten Bolaang Mongondow, Kota Kotamobagu dan Minahasa Selatan

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari 7 kecamatan dan 81 desa. Salah satunya kecamatan Tutuyan memiliki 10 Desa terdiri dari:

1. Dodap
2. Dodap Pantai
3. Dodap Mikasa
4. Kayumoyondi
5. Togid
6. Tombolikat
7. Tombolikat Selatan
8. Tutuyan
9. Tutuyan II
10. Tutuyan III

### Destinasi Wisata Pantai Tanjung Woka

Pantai Tanjung Woka merupakan objek wisata yang terdapat di Desa Dodap Pantai, Kecamatan Tutuyan. Objek wisata ini sangat cocok bagi masyarakat yang ingin berwisata sendiri. Hamparan pasir putih serta panorama laut lepas ditambah Tanjung Woka menjanjikan pemandangan eksotis yang memanjakan mata, menjadikan objek wisata ini menjadi salah satu tempat pilihan yang tepat untuk dijadikan tempat rekreasi. Pantai Tanjung Woka juga dikenal dengan taman lautnya yang berkarang indah, sangat cocok untuk para wisatawan yang mempunyai hobby diving dan snorkeling. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di Pantai Tanjung Woka ini masih sangat kurang, seperti kamar mandi/WC, tempat sampah, tempat sewa alat selam, rumah makan/kios.

### Analisis SWOT

#### Analisis Faktor Internal

- a. Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli: keindahan alam pantai tanjung woka sangat memanjakan mata dengan terdapat komponen-komponen seperti pepohonan, tanjung daratan merupakan pemandangan yang perlu dilindungi atau

dijaga. Potensi wisata dengan alamnya yang indah mampu menarik kunjungan wisatawan yang ingin berpariwisata.

- b. Memiliki sejumlah potensi seperti pasir putih, cottage atau penginapan dan gazebo: karakteristik Pantai Tanjung Woka dengan pasir putih dan berkarang menjadikan keunikan tersendiri di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dengan tambahan dua buah fasilitas cottage dan empat gazebo menjadi pelengkap potensi yang lebih besar.
- c. Arus kunjungan wisatawan yang bertambah: pada tahun 2016 wisatawan diobjek wisata Pantai Tanjung Woka hanya berjumlah 93,430 dan bertambah di tahun 2019 yang berjumlah 319,184.
- d. Jalan menuju objek wisata merupakan lokasi pertanian penduduk: arah menuju lokasi penelitian, memiliki lahan pertanian penduduk yang memproduksi tanaman pertanian.
- e. Berkembangnya usaha dari masyarakat sekitar: mengembangkan usaha salah satu kegiatan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan dengan memberikan informasi mengenai usaha yang sedang dilakukan.
- f. Tingkat aksesibilitas yang mudah: ketercapaian yang mudah merupakan peluang yang sangat berpengaruh terhadap suatu objek wisata yang ingin dicapai oleh orang. Pantai Tanjung Woka ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau cukup mudah. Kemudahan akses tersebut meliputi biaya, waktu dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat-tempat/ kawasan.
- g. Adanya media promosi: Dinas pariwisata memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Mereka melakukan promosi dengan berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.
- h. Membuka lapangan pekerjaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi: ketersediaan kerja atau pekerjaan adalah kesempatan bagi para pencari kerja.

Lingkungan daerah Pantai Tanjung Woka sangat strategis untuk melakukan suatu pekerjaan.

#### **Analisis Faktor Eksternal**

- a. Pesisir pantai yang masih kotor karena sampah: kebersihan merupakan faktor kenyamanan dari objek wisata. Pantai Tanjung Woka sering ditemui sampah yang ada dit toilet maupun disekitar objek wisata.
- b. Kurangnya tenaga kerja professional dalam pengelolaan pariwisata: sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam melakukan pengembangan. Hal ini menjadi kelemahan bagi objek wisata Pantai Tanjung Woka dikarenakan jumlah sumber daya manusia yang masih sedikit terutama yang ahli dibidang pariwisata.
- c. Belum adanya transportasi khusus untuk mencapai objek wisata: untuk mencapai objek wisata masih menggunakan transportasi umum dan belum tersedianya transportasi khusus untuk menuju lokasi objek wisata pantai Tanjung Woka.
- d. Jarak objek wisata yang jauh: dengan jarak tempuh yang memakan waktu sekitar 3 jam dari Manado menuju Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, merupakan kelemahan objek wisata Pantai Tanjung Woka dikarenakan masih terbilang jarak tempuh yang jauh.
- e. Berkembangnya objek wisata lain, bisa terjadi persaingan: dalam suatu pariwisata ada barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Agar tidak terancam terjadi persaingan, objek wisata Pantai Tanjung Woka harus memiliki keunikan tersendiri dalam mengembangkan objek wisata.
- f. Pencemaran lingkungan, baik lingkungan darat maupun lingkungan laut: lingkungan yang tidak baik adalah lingkungan yang disekitarnya terdapat sampah-sampah yang berserakan. Pantai Tanjung Woka,

lingkungannya masih sangat kurang baik karena sampah. Hal negative ini bisa timbulnya dampak dikarenakan pencemaran lingkungan.

- g. Kurangnya perhatian pemerintah: Pantai Tanjung Woka dinilai masih minim perhatian terhadap sektor pariwisata. Beberapa kawasan wisata Tanjung Woka yang masih minim perhatian seperti pengelolaan tempat sampah. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kawasan wisata juga keluhan oleh beberapa warga yang berada di Desa Dodap Pantai Tanjung Woka.
- h. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata: belum sadarnya masyarakat terhadap pariwisata yang berada dikawasan objek Wisata Pantai Tanjung Woka, menjadi masalah. Menurut Ibu Cika yang merupakan masyarakat sekitar lokasi Pantai Tanjung Woka, hanya beberapa warga kecamatan Tutuyan saja yang warganya mulai merasakan geliat perekonomian dari adanya wisatawan yang datang, meskipun kebanyakan masih wisatawan lokal. Dengan begitu dirinya berharap agar semua elemen masyarakat terutama jurnalis, ikut berpartisipasi dalam penulisan konsep Pantai Tanjung Woka dan mensosialisasikan kepada masyarakat terhadap pentingnya pariwisata.

**Matriks IFAS dan EFAS**

Nilai-nilai yang terdapat pada tabel IFAS dan EFAS merupakan hasil data yang diperoleh di analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats) dengan faktor-faktor yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pemberian bobot pada masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 ( paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis Objek Wisata Pantai Tanjung Woka. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.)

bobot dan nilai ditentukan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari responden. Kemudian menganalisis faktor internal dan eksternal yang

Tabel 1. Matriks IFAS Destinasi Wisata Pantai Tanjung Woka

No.	Faktor-faktor Internal	Bobot (B)	Rating (R)	Jumlah (BxR)
1	<b>Kekuatan (Strength)</b>			
	Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli	0,16	4,8	0,76
	Memiliki sejumlah potensi seperti pasir putih, cottage atau penginapan dan gazebo	0,16	4,6	0,73
	Arus kunjungan wisatawan yang bertambah	0,16	4,6	0,75
	Jalan menuju objek wisata merupakan lokasi pertanian penduduk	0,16	4,7	0,75
	Jumlah			2,97
2	<b>Kelemahan (Weakness)</b>			
	Pesisir pantai yang masih kotor karena sampah	0,11	3,4	0,35
	Kurangnya tenaga kerja professional dalam pengelolaan objek wisata	0,05	1,7	1,75
	Belum adanya transportasi khusus untuk mencapai objek wisata ini.	0,06	1,9	0,10
	Jarak objek wisata yang jauh	0,14	3,1	0,43
	Jumlah	1,00		2,63

Sumber: Hasil analisis dan observasi, 2020

disusun dalam matriks IFAS dan EFAS. Penentuan bobot dan nilai pada scoring potensi yang ada di Pantai Tanjung Woka adalah sebagai berikut.

Hasil skoring dan rating pada Tabel 1 matriks IFAS diatas untuk potensi wisata pantai

Tanjung Woka menghasilkan nilai skoring pada faktor kekuatan dan kelemahan adalah 5,6 dimana IFAS (S+W) (2,97 + 2,63). Total skor tersebut menunjukkan bahwa potensi wisata pantai Tanjung Woka berada pada jumlah yang potensi sangat baik yang bisa dikembangkan.

Tabel 2. Matriks EFAS objek wisata Pantai Tanjung Woka

No	Faktor-faktor Internal	Bobot (B)	Rating (R)	Jumlah (BxR)
1	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>			
	Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli	0,14	4,3	0,60
	Memiliki sejumlah potensi seperti pasir putih, cottage atau penginapan dan gazebo	0,14	4,3	0,60
	Arus kunjungan wisatawan yang bertambah	0,14	4,3	0,60
	Jalan menuju objek wisata merupakan lokasi pertanian penduduk	0,16	4,7	0,75
	Jumlah			2,55
2	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
	Pesisir pantai yang masih kotor karena sampah	0,12	3,6	0,43
	Kurangnya tenaga kerja profesional dalam pengelolaan objek wisata	0,08	2,6	0,20
	Belum adanya transportasi khusus untuk mencapai objek wisata ini.	0,09	2,7	0,24
	Jarak objek wisata yang jauh	0,13	2,2	0,20
	Jumlah	1,00		1,07

Sumber: Hasil analisis dan observasi, 2020

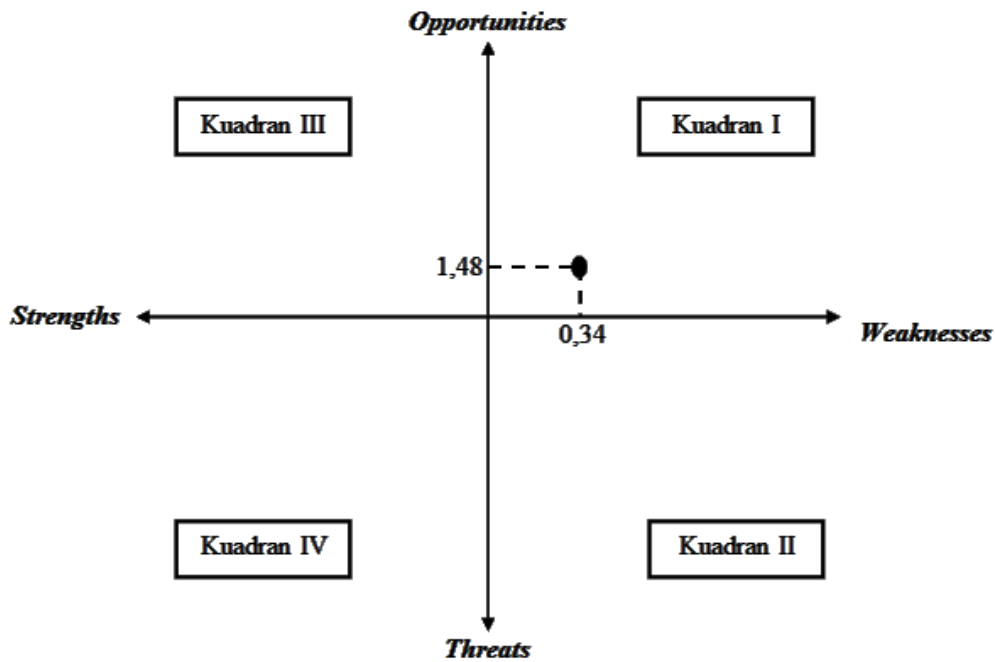
Dari Hasil skoring yang diperoleh melalui matriks IFAS dan EFAS, maka keseluruhan potensi objek wisata yang ada di Dodap Pantai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yaitu Pantai Tanjung Woka memiliki

potensi masing-masing yang dapat terus dikembangkan menjadi objek wisata yang ada di Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

### Pemetaan Posisi Pengembangan Destinasi Pantai Tanjung Woka

Matriks ini didasarkan pada dua dimensi posisi koordinat yakni posisi hasil analisis IFAS dan EFAS, sehingga mampu menunjukkan posisi koordinat, apakah posisi hasil analisis IFAS dan EFAS berada pada kuadran 1, kuadran 2, kuadran 3 dan kuadran 4. Perhitungan hasil analisis IFAS dan EFAS. Dimana IFAS: (S-W) (2,97 – 2,63) dan EFAS: (O-T) (2,55 – 1,07) yang berada pada kuadran I. Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa posisi pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Woka Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada titik koordinat (0,34 . 1,48) yang terletak pada Kuadran I. dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan objek wisata Pantai Tanjung Woka. Kondisi tersebut berarti pengembangan objek wisata pantai tanjung woka berada pada posisi yang menguntungkan dan memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir kelemahan yang ada agar mampu menghadapi berbagai ancaman.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada agar dapat mempercepat pengembangan. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif. Ataupun dengan rekomendasi strategi progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.



Gambar 1. Pemetaan Posisi Strategi Pengembangan

### Strategi Pengembangan Destinasi Wisata

Setelah dilakukannya analisis terhadap objek wisata yang ada di Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu Pantai Tanjung Woka, melalui Analisis SWOT, yang di lakukan skoring melalui matriks IFAS dan EFAS, maka potensi-potensi yang dimiliki dari setiap objek wisata pantai Tanjung Woka yang layak untuk terus dikembangkan sehingga perlu adanya strategi pengembangan terhadap objek wisata yang ada di Kecamatan Tutuyan. Strategi – strategi yang diperlukan untuk melakukan pengembangan terhadap objek wisata ini antara lain Penyuluhan, sarana dan prasarana, kebersihan lingkungan yang ada pada objek wisata, infrastruktur objek wisata, transportasi, serta promosi yang dilakukan untuk objek wisata yang ada agar supaya objek wisata yang ada dapat terus berkembang dan lebih dikenal luas oleh masyarakat yang ada di

daerah-daerah lain bahkan sampai ke manca Negara, sebagai destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Woka di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yang harus diterapkan pada saat ini adalah strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan, dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta peluang yang ada, meliputi: (1) menjaga panorama dan keindahan alam, (2) melengkapi aspek sarana prasarana terutama ketersediaan fasilitas kamar mandi, listrik dan jaringan internet, (3) mempercepat pengadaan tempat-tempat pembuangan sampah di titik tertentu, dan (4) mempromosikan



melalui berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

#### **Saran**

Untuk mendukung Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Woka Kabupaten Bolaang Mongondow Timur maka peneliti menyarankan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat didesa Dodap Pantai dan Dinas Pariwisata untuk memberikan arahan dan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan potensi Objek Wisata yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rangkuti, F. 2018. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanti, D. K. 2018. Analisis Tingkat Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Restoran Vegetarian Karunia Baru Bogor. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thaib, K. H., Supardjo, S., Lahamendu, V. 2017. Pengembangan Objek Wisata Bahari Lingkungan Timur